

PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN DESEMBER 2014

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
DASAR, SIFAT, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 57

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	3,351,357,210	3,309,483,704
Deposito	2d,2f,4,24	694,029,957	687,417,812
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d,2g,5,10,15,22,23	11,914,644,551	28,670,088,952
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	44,346,551,448	72,522,385,506
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5	87,536,500	81,274,600
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	68,138,602,856	67,124,567,271
Persediaan	2h,7,8,15,20	244,092,142,368	244,672,479,374
Pajak dibayar dimuka	2j,15	4,808,226,446	6,719,316,553
Uang muka	2d,2i,8	29,792,784,308	29,560,954,918
Biaya dibayar dimuka	2i,8	4,994,664,150	4,514,135,148
Jumlah Aset Lancar		<u>412,220,539,794</u>	<u>457,862,103,838</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam Kerja sama operasi		26,117,073,581	29,603,946,264
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 283.141.667.974 periode Juni 2015 dan Rp. 264.787.235.516 tahun 2014.	2j,10,11	131,727,524,440	139,160,457,062
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>157,844,598,021</u>	<u>168,764,403,326</u>
JUMLAH ASET		<u>570,065,137,815</u>	<u>626,626,507,164</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,11,22	194,466,840,386	256,678,307,601
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	24,439,307,537	11,781,134,334
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	7,466,771,717	3,272,885,509
Hutang lain-lain	2e,2m,13	1,048,738,198	1,712,352,200
Hutang pajak	2p,15	310,964,057	522,151,366
Uang muka penjualan	2n	26,826,266	209,617,650
Biaya yang masih harus dibayar	2m,14	1,427,415,404	783,434,969
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,22	20,490,362,533	-
Sewa pembiayaan	2o,10	572,443,817	1,108,650,065
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>250,249,669,915</u>	<u>276,068,533,694</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Pinjaman bank	2d,2h,5,7,9,10,22	-	40,980,725,067
Sewa pembiayaan	2o,10	883,934,412	-
Hutang pemegang saham	2e,2m,12,16	35,810,398,545	35,810,398,545
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,17	23,107,384,767	23,107,384,767
Laba Investasi yang ditangguhkan		19,188,739,716	19,188,739,716
Kewajiban Pajak Tangguhan	2p,15	1,335,229,504	369,522,764
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>80,325,686,945</u>	<u>119,456,770,859</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,18,22	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		108,763,530,955	100,374,952,611
Jumlah Ekuitas		<u>239,489,780,955</u>	<u>231,101,202,611</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>570,065,137,815</u>	<u>626,626,507,164</u>

-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2015</u>	<u>Juni 2014</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,19,22,24,25	363,623,974,156	359,065,740,716
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20,22,24	(314,364,273,626)	(312,490,198,767)
LABA KOTOR		49,259,700,530	46,575,541,949
BEBAN USAHA	2n,2k,23,24		
Beban Penjualan		(3,071,832,249)	(4,862,884,050)
Beban Umum dan Administrasi		(7,835,705,943)	(8,011,475,920)
Pendapatan Investasi		2,150,313,695	-
Laba Penjualan Aktiva		65,500,000	-
Pendapatan bunga dan jasa giro		66,802,855	41,429,669
Beban bunga pinjaman		(28,643,093,779)	(23,285,122,865)
Beban bunga sewa pembiayaan		(129,245,093)	(161,453,850)
Beban pajak		(10,785,130)	(5,544,418)
Lain-lain - bersih		(712,266,573)	(1,549,908,653)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		11,139,388,313	8,740,581,862
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,15		
- Kini		(1,360,962,042)	(1,850,063,636)
- Tangguhan		(965,706,741)	(384,241,943)
LABA TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :		8,812,719,531	6,506,276,284
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(424,141,187)	(79,390,747)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		8,388,578,344	6,426,885,537
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		8,812,719,531	6,506,276,284
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		8,812,719,531	6,506,276,284
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		8,388,578,344	6,426,885,537
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		8,388,578,344	6,426,885,537
Laba bersih per saham		14.76	11.31

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 JUNI 2015 DAN DESEMBER 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	<u>130,726,250,000</u>	<u>84,308,682,281</u>	<u>215,034,932,281</u>
Jumlah Laba Komprehensif- Tahun berjalan	-	16,066,270,330	16,066,270,330
Saldo 31 Desember 2014	<u>130,726,250,000</u>	<u>100,374,952,611</u>	<u>231,101,202,611</u>
Jumlah Laba Komprehensif- Januari - Juni 2015	-	8,388,578,344	8,388,578,344
Saldo 30 Juni 2015	<u>130,726,250,000</u>	<u>108,763,530,955</u>	<u>239,489,780,955</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Juni 2015	Juni 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	444,917,650,031	407,843,194,596
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	66,802,855	41,429,669
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	444,984,452,886	407,884,624,265
Pembayaran ke pemasok	(310,277,266,191)	(361,502,642,770)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(1,238,082,287)	(1,110,607,921)
Pembayaran bunga pinjaman	(28,772,338,872)	(23,446,576,715)
Pembayaran biaya operasional dan lainnya	(20,146,178,576)	(1,555,453,071)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	84,550,586,960	20,269,343,788
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Mesin		2,068,166,100
Perolehan aset tetap	(101,920,000)	(318,182,015)
Pembayaran dimuka	(362,168,237)	303,401,958
Pembukaan (Pencairan) Deposito	(6,612,145)	843,848,687
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(470,700,382)	2,897,234,730
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(82,701,829,749)	(29,337,182,787)
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	347,728,164	(690,151,510)
Penerimaan (Pembayaran) Uang Muka Penjualan		1,351,015,465
Pembayaran (penerimaan) piutang lain lain	(6,261,900)	(2,127,479,400)
Penerimaan (Penambahan) piutang pihak yang berelasi	(1,014,035,585)	-
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(663,614,002)	(1,321,687,697)
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(84,038,013,072)	(32,125,485,929)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	41,873,506	(8,958,907,411)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,309,483,704	11,428,066,238
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,351,357,210	2,469,158,827
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	59,000,000	64,057,020
Bank	3,292,357,210	2,405,098,982
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	3,351,357,210	2,469,156,002

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tigaratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008 dan perubahan terakhir dengan akte No. 155 tanggal 30 Juni 2015 tentang dilakukan penyesuaian atas diterbitnya Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS perusahaan Terbuka (POJK No.32) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten (POJK No. 33). Perubahan Anggran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-3532301.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dar Rp.500 per saham menjadi Rp.230 per saham dilakukan pada tgl.1-11-2007, akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 18 Agustus 2014 dan Akta No. 58 tanggal 22 Juni 2010, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 30 Juni 2015, 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	So Helen Susilowati
Komisaris Independen	Darminto Darmadji
Komisaris Independen	Aman Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ko Dandy
Direktur	Rubianto

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 30 Juni 2015, 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua	Darminto Darmadji
Anggota	Ngurah Libra
Anggota	Saf'ie

Sekretaris perusahaan per tanggal 30 Juni 2015, 2014 dan Desember 2014 adalah Rubianto.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 25 July 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) :Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya

- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas

- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi
(pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6)
- ISAK No. 3 Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- PSAK No. 11 Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- PSAK No. 27 Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29 Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 52 Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- ISAK No. 4 Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dollar Amerika (USD)	13,332.00	12,440.00
Dollar Australia (AUD)	10,217.66	10,218.23

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (I) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (II) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (III) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (I) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (II) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (III) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (IV) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (V) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (VI) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (VII) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi

masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	Masa Manfaat
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan Pabrik	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris kantor	5 Tahun

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Juni 2015 dan Desember 2014, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama - tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Kas		
Kas (Rupiah)	59,000,000	59,000,000
	59,000,000	59,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	667,979,218	185,593,134
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,692,598	205,256,681
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	54,839,558	38,963,343
PT Bank Chinatrust Indonesia		104,857,722
PT Bank Central Asia Tbk	9,555,197	80,713,480
PT Bank Bukopin Tbk	935,512	153,602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,052,039	33,454,363
PT. Bank BRI	348,365,655	849,617,529
Bank DKI	2,089,419	2,089,419
Bank Jatim	1,594,131,680	792,713,570
	2,732,640,876	2,293,412,843
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	115,452,454	203,676,264
PT Bank Chinatrust Indonesia	402,988,097	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,935,444	15,157,891
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,960,871	729,685,989
	551,336,866	948,520,144
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,379,468	8,550,717
Jumlah	3,351,357,210	3,309,483,704
Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	10% s/d 12%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3% s/d 6%	3% s/d 6%
Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	2,791,640,876	2,352,412,843
Dollar Amerika Serikat	551,336,866	948,520,144
Dollar Australia	8,379,468	8,550,717
	3,351,357,210	3,309,483,704

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Deposito		
Deposito Rupiah	574,041,957	575,457,812
Deposito US Dollar	119,988,000	111,960,000
J u m l a h	694,029,957	687,417,812

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pihak Ketiga :		
PT. Pertamina Lubricant	4,794,401,300	2,935,121,200
PT Energizer Indonesia	1,220,897,192	2,281,608,330
PT Bina Adidaya	658,224,566	1,157,038,596
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	1,146,220,641	502,898,569
PT.Khongguan Biskuit	839,850,286	-
PT Murni Cahaya Pratama	332,343,000	513,216,000
PT. Erijo Bersaudara	735,846,210	696,026,210
PT Muara Perdana	158,820,750	308,284,515
PT.Inkote Indonesia	127,602,200	66,495,000
PT.Siegwerk Indonesia	673,002,000	670,388,400
PT.Serene Indopangan	124,354,626	39,738,336
PT.Indoserena Dwimakmur	-	18,342,497,000
PT.Surya Jaya Adiperkasa	-	72,824,228
PT.Sigma Utama	113,590,400	-
PT.Autopaint Colours	110,704,000	-
PT.Goldenindo Abra	102,910,500	179,939,100
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	775,876,880	980,053,135
	11,914,644,551	28,746,128,619
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
	11,914,644,551	28,670,088,952
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	33,280,505,469	49,412,984,683
PT Prajamita Internusa	11,066,045,979	23,109,400,823
	44,346,551,448	72,522,385,506
J u m l a h	56,261,195,999	101,192,474,458

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
0 - 30 hari	36,373,188,658	63,506,212,895
31 - 60 hari	13,467,942,506	25,149,655,755
61 - 90 hari	3,227,804,513	4,041,846,416
91 - 20 hari	2,411,579,796	4,851,036,480
> 120 hari	780,680,526	3,719,762,579
	<u>56,261,195,999</u>	<u>101,268,514,125</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
J u m l a h	<u><u>56,261,195,999</u></u>	<u><u>101,192,474,458</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Rupiah	54,674,774,750	100,324,713,966
Dollar Amerika Serikat	1,586,421,249	943,800,159
	<u>56,261,195,999</u>	<u>101,268,514,125</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
J u m l a h	<u><u>56,261,195,999</u></u>	<u><u>101,192,474,458</u></u>

Pada tahun 2015 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2014 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	87,536,500	81,274,600
Lain-lain	-	
	<u>87,536,500</u>	<u>81,274,600</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	- 61,254,476,271	60,240,440,686
PT Prajamita Internusa	6,884,126,585	6,884,126,585
	<u>68,138,602,856</u>	<u>67,124,567,271</u>
J u m l a h	<u>68,226,139,356</u>	<u>67,205,841,871</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Barang jadi	8,367,329,349	9,388,335,251
Barang dalam proses	26,424,487,781	25,948,881,179
Bahan baku dan pembantu	209,300,325,238	209,335,262,944
Suku cadang		
J u m l a h	<u>244,092,142,368</u>	<u>244,672,479,374</u>
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	-	-
J u m l a h	<u>244,092,142,368</u>	<u>244,672,479,374</u>

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 258.926.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan .

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Uang muka pembelian		
Bahan baku	25,789,858,804	25,675,127,614
Aset tetap	4,002,925,504	3,885,827,304
J u m l a h	<u>29,792,784,308</u>	<u>29,560,954,918</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	342,063,183	106,604,218
Lain-lain	4,652,600,967	4,407,530,930
Uang Muka Pajak PPh 22-25		-
Uang Muka Pajak PPN DN	4,808,226,446	6,719,316,553
J u m l a h	<u>9,802,890,596</u>	<u>11,233,451,701</u>
J u m l a h	<u>39,595,674,904</u>	<u>40,794,406,619</u>

9. INVESTASI

Akun ini merupakan saldo investasi Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT. Indoserena Dwimakmur sebesar Rp.26.117.073.581,- per tanggal 30 Juni 2015 dan Rp. 29.603.946.264 per 31 Desember 2014.

Perusahaan dan PT. Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO). Akta nomor 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH, Notaris di Jakarta dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu Kelurahan Bunder Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta nomor 01 tanggal 03 Juni 2014 oleh Notaris yang sama. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp. 66.000.000.000,-. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp. 33.000.000.000,-. Penyertaan modal (pembiayaan) PT. Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyeterannya diatur dalam pasal 5.5 akta tersebut diatas.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	Juni 2015			Saldo Akhir
	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	65,488,489,470	-	-	65,488,489,470
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	219,301,196,990	-	-	219,301,196,990
Peralatan pabrik	21,864,130,666	-	-	21,864,130,666
Instalasi	11,474,131,099	40,773,000	-	11,514,904,099
Kendaraan	5,986,457,334	-	230,248,600	5,756,208,734
Inventaris kantor	10,361,734,404	61,147,000	-	10,422,881,404
	<u>399,710,362,345</u>	<u>101,920,000</u>	<u>230,248,600</u>	<u>399,582,033,745</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	208,913,636	-	-	208,913,636
Mesin	8,485,620,033	-	-	8,485,620,033
	<u>8,694,533,669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,694,533,669</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	5,022,375,000	-	-	5,022,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>6,592,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,592,625,000</u>
Jumlah	<u>414,997,521,014</u>	<u>101,920,000</u>	<u>230,248,600</u>	<u>414,869,192,414</u>
Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	33,417,624,530	1,611,297,007	-	35,028,921,537
Mesin	203,385,076,340	4,104,161,010	-	207,489,237,350
Peralatan pabrik	20,378,816,675	794,010,599	-	21,172,827,274
Instalasi	4,585,399,843	199,474,559	-	4,784,874,402
Kendaraan	5,513,299,207	4,141,136	226,107,463	5,291,332,880
Inventaris kantor	6,949,866,579	10,283,326	-	7,743,877,178
	<u>274,230,083,174</u>	<u>6,723,367,637</u>	<u>226,107,463</u>	<u>281,511,070,621</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	24,373,257	20,891,364	-	45,264,621
Mesin	12,357,521	2,725,211	-	15,082,732
	<u>36,730,778</u>	<u>23,616,575</u>	<u>-</u>	<u>60,347,353</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>275,837,063,952</u>	<u>6,746,984,212</u>	<u>226,107,463</u>	<u>283,141,667,974</u>
Nilai Buku	<u>139,160,457,062</u>			<u>131,727,524,440</u>

	31 Desember 2014			Saldo Akhir
	Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	63,534,636,610	1,953,852,860	-	65,488,489,470
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	214,866,034,755	6,545,553,174	2,110,390,939	219,301,196,990
Peralatan pabrik	21,864,130,666	-	-	21,864,130,666
Instalasi	11,078,926,084	395,205,015	-	11,474,131,099
Kendaraan	6,634,858,408	-	648,401,074	5,986,457,334
Inventaris kantor	10,340,008,040	21,726,364	-	10,361,734,404
	<u>393,552,816,945</u>	<u>8,916,337,413</u>	<u>2,758,792,013</u>	<u>399,710,362,345</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	208,913,636	-	208,913,636
Mesin	15,031,173,207	-	6,545,553,174	8,485,620,033
	<u>15,031,173,207</u>	<u>208,913,636.00</u>	<u>6,545,553,174</u>	<u>8,694,533,669</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	11,610,000,000	5,022,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>11,610,000,000</u>	<u>6,592,625,000</u>
Jumlah	<u>426,786,615,152</u>	<u>9,125,251,049</u>	<u>20,914,345,187</u>	<u>414,997,521,014</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>				
Bangunan	30,195,030,545	3,222,593,985	-	33,417,624,530
Mesin	193,967,259,960	11,528,207,319	2,110,390,939	203,385,076,340
Peralatan pabrik	18,766,051,078	1,612,765,597	-	20,378,816,675
Instalasi	4,191,679,827	393,720,016	-	4,585,399,843
Kendaraan	6,135,802,403	25,897,878	648,401,074	5,513,299,207
Inventaris kantor	6,699,916,509	249,950,070	-	6,949,866,579
	<u>259,955,740,322</u>	<u>17,033,134,865</u>	<u>2,758,792,013</u>	<u>274,230,083,174</u>
Akumulasi Penyusutan :				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i><u>Aset pembiayaan</u></i>				
Kendaraan	-	24,373,257	-	24,373,257
Mesin	3,261,245,194	-	3,248,887,673	12,357,521
	<u>3,261,245,194</u>	<u>24,373,257</u>	<u>3,248,887,673</u>	<u>36,730,778</u>
<i><u>Aset belum digunakan</u></i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>264,787,235,516</u>	<u>17,057,508,122</u>	<u>3,897,288,747</u>	<u>275,837,063,952</u>
Nilai Buku	<u>161,999,379,636</u>			<u>139,160,457,062</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Beban pokok pendapatan	6,250,516,925	12,599,829,034
Beban usaha	496,467,287	1,214,241,835
 Jumlah	 6,746,984,212	 13,814,070,869

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289. 793.086 sehingga rugi ditanggungkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m2 yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 88.558.950.000,- pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT. Tifa Finance	1,456,378,229	983,730,938
Jumlah hutang sewa pembiayaan	1,456,378,229	983,730,938

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10 ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tahun 2017	657,360,000	-
Tahun 2016	688,880,000	-
Tahun 2015	375,960,000	-
Tahun 2014	-	1,022,412,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	1,722,200,000	1,022,412,000
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	265,821,771	38,681,062
Nilai tunai sewa	1,456,378,229	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	572,443,817	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	883,934,412	-

11 PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Bank BRI	-	23,637,932,286
Bank Jatim 1231 - Kredit Modal kerja	119,990,072,614	119,893,978,304
Bank Jatim 0351 - Kredit Modal Kerja Standby Loan	8,208,678,335	45,915,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	59,293,966,699	59,954,962,949
PT Bank Chinatrust Indonesia	6,974,122,738	7,276,434,062
Jumlah	194,466,840,386	256,678,307,601

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11 PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 27 tertanggal 26 Maret 2014 dibuat dihadapan Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 14 Maret 2014 Nomor R.14-KCK/ADK/03/2014 sbb :

Plafond	:	Rp.28.000.000.000,-
Bunga	:	13.00% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	25 Maret 2015
Tujuan Penggunaan	:	Tambahan modal kerja usaha PT.PICO Tbk atas order yang diterima dari "Pertamina dan Perusahaan swasta yang telah lama bekerja sama" dengan PT.PICO Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp.32.000.000.000,-
- b. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 5.000.000.000,-.
- c. Tanah berikud gedung kantor 4 lantai yang terletak di Jl. Daan Mogot Km. 14 no. 700 seluas 2.093 M2 dengan SHGB No. 3917 dan SHGB No. 3703.
- d. Tanah kosong bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 7.070 m2 terletak di Jl.Industri Desa Bunder Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Banten No.00133 s/d 02 Juli 2031 a/n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- e. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)

Fasilitas Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2015.

PT. Bank Jatim 0351

Berdasarkan Akte Perpanjangan Jangka Waktu Kredit nomor 156 tanggal 21 Nopember 2014, dibuat dihadapan Notaris Yatiningsih SH, MH, Notaris di Surabaya, perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Standby Loan dengan Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja Standby Loan tanggal 21 Nopember 2014 Nomor 052/1420/KRD sbb :

Plafond	:	Rp. 50.000.000.000,-
Bunga	:	12.75% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	22 Oktober 2015
Tujuan Penggunaan	:	Tambahan modal kerja untuk kegiatan operasional pelaksanaan proyek pemerintah yang sedang dikerjakan dan atau proyek akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN,APBD Propinsi, dan APBD Kabupaten/Kota serta BUMN, BUMD yang sehat dan Swasta Bonafide yang diperoleh baik proyek fisik maupun pengadaan berdasarkan surat perintah kerja/kontrak kerja termasuk membiayai pembukaan Letter of Credit (L/C) import dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri SKBDN yang terkait dengan proyek yang dibiayai fasilitas kredit ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah seluas 790 m2 terletak di Jl. Raya Serang Km.19 No.58 Ds.Bojong Kec.Cikupa, sesuai SHM nomor 225, tanggal 21 Oktober 1997 atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.1.680.000.000,-
- b. Sebidang tanah seluas 192 m2 diatasnya berdiri bangunan, terletak di Komp. Rasa Sayang Blok A NO. 8 RT.001 RW.008 Kel.Wijaya Kusuma, Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Selatan sesuai SHM nomor 1329, tanggal 16 Agustus 2001 atas nama Ko Dandy yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 985.000.000,-
- c. Deposito senilai Rp.500.000.000,- di Bank Jatim Cabang atas nama Ko Dandy yang diikat gadai dan kuasa mencairkan sebesar Rp. 500.000.000,-
- d. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 80.000.000.000,-.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT. Bank Jatim 1231

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 051/772/KRD tanggal 25 September 2013

Plafond	:	Rp. 120.000.000.000,-
Bunga	:	12.25% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	25 September 2015
Tujuan Penggunaan	:	Untuk tambahan modal kerja operasional perusahaan.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang sesuai dengan 9 (sembilan) SHGB No.13,14,15,16,17,18,19,28, dan 29 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.44.800.000.000,-
- b. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Jatiueung Kota Tangerang sesuai dengan 23 (dua puluh tiga) SHGB No.2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,39 dan 40 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 68.400.000.000,-
- c. 95 (sembilan puluh lima) unti mesin / peralatan pada pabrik yang terletak di Jl.Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. 152 (seratus lima puluh dua) unit mesin pada pabrik yang terletak di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kec.Jatiuwung Kota Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp.36.600.000.000,-
- e. Persediaan/stock barang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk antara lain : Hot Rolled Steel in Coil, Cold Rolled Steel inCoil, Tin Plate senilai Rp. 20.000.000.000,-
- f. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Citrajaya Perkasa Mulia.
- g. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Intipelangi Drumasindo.
- h. Jaminan Pribadi (*Personal Guarantee*) dari Ko Dandy.
- i. Hutang Pemegang Saham senilai Rp.22.000.000.000,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 05 November 2012 dibuat dihadapan Tjoa Karina Juwita,SH., Notaris di Jakarta, ("Perjanjian Fasilitas Kredit") dan akte Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No.39 tanggal 20 Agustus 2014, dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita SH, Notaris di Jakarta tersebut dan bermaksud untuk mengubah ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit sebagaimana diuraikan dalam syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan di bawah ini.

- a. Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen sebesar Rp. 8.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan pada tgl.19 Agustus 2015.
- b. Pinjaman Jangka Pendek (Short term loan) sebesar Rp. 62.000.000.000,- (Enampuluh dua miliar rupiah) untuk jangka waktu kredit secara keseluruhan akan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2015.
- c. Tingkat bunga sebesar 13,265% Per tahun.

Fasilitas Omnibus Line digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short term loan) untuk merestrukturisasi Fasilitas Omnibus Line.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas seluruh cadangan-cadangan dan persediaan-persediaan baik yang telah ada maupun yang akan ada sebesar USD.1.000.000,-
- b. Hak tanggungan Peringkat Pertama atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.13/Kertamukti, seluas 100.565m².
- c. Gadai atas 35.000.000. lembar saham PT.Pelangi Indah Canindo yang dimiliki oleh PT.Citrajaya Perkasamulia.
- d. Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 3.201.323.310,-
- e. Jaminan fidusia atas seluruh Cadangan-cadangan dan Persediaan -persediaan senilai Rp.60.000.000.000,-
- f. Jaminan perseorangan dari Dandy Ko (Direktur Utama)
- g. Jaminan dari PT.Intipelangi Drumasindo dan PT.Prajamita Internusa
- h. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Pembangunan Pabrik Pembuatan Kaleng Minyak Pelumas, Kel.Lomanis, Kec.Cilacap Tengah,Kab.Cilacapa,Provinsi Jawa Tengan seluas 16.470m².
- i. Hak tanggungan Peringkat Kedua atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi Provinsi Jawa Barat seluas 10.565m².

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- b. Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- c. Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.500.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<i><u>Pihak Ketiga</u></i>		
PT Essar Indonesia	5,916,289,929	959,932,507
PT Inkote Indonesia	5,353,047,137	3,999,396,437
PT Krakatau Steel	5,808,107,305	3,048,196,250
PD Surya Baru	3,028,494,845	1,599,563,350
PT Enomoto Srikandi Industries	816,024,000	547,518,125
PT Alam Semesta	466,444,952	361,258,595
PT.Cemani Toka	750,721,400	-
PT. Sonoco	-	103,451,040
PT. Erijo Bersaudara	943,194,561	875,986,761
PT. Kupu Ayu	125,015,760	109,442,475
PT. Bina Adi Daya	92,925,558	-
PT.Sama Berkat	203,633,606	-
PT.Jawara Utama Abadi	717,395,030	-
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 100.000.000,-	218,013,454	176,388,794
	<u>24,439,307,537</u>	<u>11,781,134,334</u>
<i><u>Pihak-pihak yang berelasi:</u></i>		
PT Prajamita Internusa	3,178,800,749	3,272,885,509
PT. Inti pelangi drumasindo	4,287,970,968	-
	<u>7,466,771,717</u>	<u>3,272,885,509</u>
J u m l a h	<u>31,906,079,254</u>	<u>15,054,019,843</u>
Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	31,763,550,508	14,817,575,251
Dollar Amerika Serikat	142,528,746	236,444,592
J u m l a h	<u>31,906,079,254</u>	<u>15,054,019,843</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
0 - 30 hari	8,489,326,691	2,208,589,462
31 - 60 hari	6,625,135,492	2,822,588,521
61 - 90 hari	8,422,631,754	3,828,981,371
91 - 120 hari	3,352,167,396	1,961,199,603
> 120 hari	5,016,817,921	4,232,660,886
J u m l a h	<u><u>31,906,079,254</u></u>	<u><u>15,054,019,843</u></u>

13 HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pembelian suku cadang	192,026,299	35,103,409
Pembelian peralatan dan perlengkapan	50,908,145	114,609,677
Karyawan	586,396,000	651,896,000
Lainnya	219,407,754	910,743,114
J u m l a h	<u><u>1,048,738,198</u></u>	<u><u>1,712,352,200</u></u>

14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Gaji dan upah	260,920,728	156,477,636
Listrik dan air	594,528,440	416,556,410
Biaya lainnya	571,966,236	210,400,923
J u m l a h	<u><u>1,427,415,404</u></u>	<u><u>783,434,969</u></u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Kini	1,360,962,042	3,381,536,806
Pajak Tangguhan	965,706,741	905,921,060
J u m l a h	<u>2,326,668,783</u>	<u>4,287,457,866</u>

b. Hutang pajak

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak penghasilan pasal 21	59,696,604	58,296,435
Pajak penghasilan pasal 23	6,486,529	1,389,000
Pajak penghasilan pasal 25	189,962,399	213,413,715
Pajak penghasilan pasal 29	53,664,885	242,844,719
Pajak Final Pasal 4 (2)	1,153,640	6,207,497
J u m l a h	<u>310,964,057</u>	<u>522,151,366</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Laba sebelum taksiran pajak	11,139,388,313	20,441,074,234
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(2,593,700,055)	(5,187,400,111)
Bunga sewa pembiayaan	129,245,093	264,347,425
Imbalan pasca kerja	-	3,206,156,636
Pembayaran sewa pembiayaan	(1,398,372,000)	(1,906,788,189)
J u m l a h	<u>(3,862,826,962)</u>	<u>(3,623,684,239)</u>
b. Hutang pajak	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beda tetap		
Jaminan sosial tenaga kerja	87,381,757	175,883,707
Representasi	217,161,747	429,571,147
Pajak dan denda pajak	10,785,130	(20,983,449)
Promosi	31,075,200	66,377,970
Iuran dan Sumbangan	37,999,535	115,126,941
Pendapatan yang sudah dibayar PPH final	(2,150,313,695)	(3,953,552,872)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(66,802,855)	(103,666,214)
J u m l a h	<u>(1,832,713,181)</u>	<u>(3,291,242,770)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	<u>5,443,848,170</u>	<u>13,526,147,225</u>
Taksiran pajak penghasilan	1,360,962,042	3,381,536,806
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	885,000	1,062,047,639
- PPh 23	96,283,815	39,940,313
- PPh 25	1,210,128,342	2,036,704,135
Jumlah	<u>- 1,307,297,157</u>	<u>3,138,692,087</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u>53,664,885</u>	<u>242,844,719</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(648,425,014)	(1,296,850,028)
Bunga sewa guna usaha	32,311,273	66,086,856
Imbalan pasca kerja	-	801,539,159
Pembayaran sewa guna usaha	(349,593,000)	(476,697,047)
 Jumlah	 <u><u>(965,706,741)</u></u>	 <u><u>(905,921,060)</u></u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset pajak tangguhan awal periode	(369,522,764)	536,398,296
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(965,706,741)	(905,921,060)
Aset pajak tangguhan akhirl periode	<u><u>(1,335,229,504)</u></u>	<u><u>(369,522,764)</u></u>

16. HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 35.810.398.545 per 30 Juni 2015 dan Desember 2014.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 1 Desember 2014 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada 30 Juni 2015 dan tahun 2014 masing-masing sejumlah 329 karyawan dan 341 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Jumlah karyawan	272 Orang
Usia normal pensiun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	8,00%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,00 %
Tingkat pengunduran diri karyawan	18.00%

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	1,359,193,978
Beban bunga	1,861,070,765
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512
Laba aktuarial	-
Biaya Pesangon	835,442,772
Kurtailmen dan Penyelesaian	(946,267,391)
J u m l a h	3,206,156,636

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Beban jasa kini	1,359,193,978
Beban bunga	1,861,070,765
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512
Laba (rugi) aktuarial	(110,824,619)
Jumlah	3,206,156,636

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	21,208,432,395
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	3,206,156,636
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	(1,307,204,264)
Liabilitas pada akhir tahun	23,107,384,767

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Ficomindo (Biro Administrasi Efek) tanggal 8 Juli 2015 dan tanggal 6 Januari 2015 komposisi pemegang saham per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		Kepemilikan
	Saham	Nilai nominal	%
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.2%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.2%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.7%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.0%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.0%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.0%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.9%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,001	100%

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Penjualan		
Lokal	363,693,641,656	352,620,560,716
Ekspor	-	6,525,750,000
	<u>363,693,641,656</u>	<u>359,146,310,716</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(63,867,500)	(80,570,000)
Return penjualan	(5,800,000)	-
	<u>(69,667,500)</u>	<u>(80,570,000)</u>
J u m l a h	<u>363,623,974,156</u>	<u>359,065,740,716</u>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Steel drum	199,813,383,294	217,100,418,479
LPG tank	34,843,200,000	62,407,183,180
Komponen drum dan LPG tank	109,181,676,537	54,399,975,434
Metal Printing	8,751,659,753	11,738,786,685
General can	4,703,217,712	5,130,000,000
Pail can	5,920,886,060	6,501,875,553
Lain-lain	479,618,300	1,868,071,385
	<u>363,693,641,656</u>	<u>359,146,310,716</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(69,667,500)	(80,570,000)
	<u>(69,667,500)</u>	<u>(80,570,000)</u>
Jumlah	<u>363,623,974,156</u>	<u>359,065,740,716</u>

	Persentase	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pihak ketiga	55,27% dan 52,08%	200,965,571,527	205,147,084,602
Pihak-pihak yang berelasi	44,73% dan 47,92%	162,658,402,629	153,918,656,114
		<u>363,623,974,156</u>	<u>359,065,740,716</u>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	30 Juni 2015	30 Juni 2014
PT Pertamina (Persero)	26,06% dan 25,86%	94,768,545,429	141,744,431,685
PT Intipelangi Drumasindo	33,71% dan 40,12%	122,569,129,983	119,849,975,434
PT Prajamita Internusa	11,02% dan 9,49%	40,089,272,646	34,068,680,680
		<u>257,426,948,058</u>	<u>295,663,087,799</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	225,621,480,508	225,970,020,768
Pembelian	280,826,895,669	292,475,447,375
Bahan tersedia dipakai	506,448,376,177	518,445,468,143
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(209,300,325,238)	(225,621,480,508)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	297,148,050,939	292,823,987,635
Upah langsung	2,428,908,923	3,099,343,369
Beban produksi tidak langsung	15,920,422,486	18,145,429,629
Jumlah beban produksi	315,497,382,348	314,068,760,633
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	24,395,516,426	24,395,516,426
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	24,395,516,426	24,395,516,426
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(26,424,487,781)	(27,444,986,169)
Jumlah beban pokok produksi	313,468,410,993	311,019,290,890
Persediaan barang jadi, awal tahun	9,263,191,982	9,263,191,982
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(8,367,329,349)	(7,792,284,105)
Beban pokok penjualan	314,364,273,626	312,490,198,767

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
PT Intipelangi Drumasindo	93,283,457,424	70,988,282,707
PT Multi Altek Unggul	-	47,646,506,000
PT Krakatau Steel	89,352,911,433	81,444,192,850
PT Essar Indonesia	37,709,865,826	39,422,323,861
Lain lain	60,480,660,986	52,974,141,957
	280,826,895,669	292,475,447,375

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Penyusutan	6,254,658,062	6,319,204,361
Gaji	4,429,769,167	5,801,659,660
Listrik, air dan gas	3,462,470,583	3,963,100,418
Perlengkapan	630,763,367	1,142,068,043
Pemeliharaan dan perbaikan	428,238,568	339,001,590
Jaminan sosial tenaga kerja	345,852,850	302,041,929
Cetakan	113,402,200	45,977,399
Asuransi pabrik	255,267,689	232,376,229
J u m l a h	15,920,422,486	18,145,429,629

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Beban Penjualan		
Pengiriman dan pengepakan	2,809,621,607	3,988,875,668
Sertifikat tabung LPG	77,509,582	548,189,832
Penagihan	148,935,000	315,676,000
Promosi	31,075,200	-
Lain-lain	4,690,860	10,142,550
Jumlah	<u>3,071,832,249</u>	<u>4,862,884,050</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	3,061,903,056	3,534,731,883
Pesangon Karyawan	1,627,934,298	1,542,301,513
Administrasi provisi bank	378,674,400	210,710,854
Penyusutan aset tetap	496,467,287	617,479,190
Pajak penghasilan pasal 21	354,010,364	362,292,376
Kesejahteraan karyawan	-	100,382,400
Transportasi perjalanan dinas	147,793,749	135,807,534
Komunikasi	102,838,371	106,812,488
Pajak bumi dan bangunan	375,993,147	186,145,286
Pemeliharaan dan perbaikan	129,822,400	173,534,341
Profesional	331,250,000	290,895,000
Listrik dan air	151,444,598	147,380,417
Alat tulis kantor	112,634,488	122,289,655
Perijinan	45,133,500	116,063,500
Administrasi perusahaan pabrik	125,349,438	152,422,400
Representasi	217,161,747	84,804,435
Iuran sumbangan	37,999,535	47,338,872
Jaminan sosial tenaga kerja	87,381,757	52,277,186
Asuransi	48,713,808	18,106,590
Latihan dan pendidikan	3,200,000	9,700,000
Jumlah	<u>7,835,705,943</u>	<u>8,011,475,920</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>10,907,538,192</u>	<u>12,874,359,970</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	5,8% dan 7,99%	33,280,505,469	49,412,984,683
PT Prajamita Internusa	1,9% dan 1,23%	11,066,045,979	23,109,400,823
Jumlah		<u>44,346,551,448</u>	<u>72,522,385,506</u>
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	11,2% dan 9,71%	61,254,476,271	60,240,440,686
PT Prajamita Internusa	1,2% dan 1,1%	6,884,126,585	6,884,126,585
Jumlah		<u>68,138,602,856</u>	<u>67,124,567,271</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Persentase dari nilai kewajiban dan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo hutang usaha			
PT Prajamita Internusa	0,95% dan 0,05%	3,178,800,749	3,272,885,509
PT Inti Pelangi Drumasindo	1,28% dan 1,01%	4,287,970,968	4,008,695,088
Jumlah		<u>4,287,970,968.00</u>	<u>4,008,695,088</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	10,68% dan 9,05%	<u>35,810,398,545</u>	<u>35,810,398,545</u>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi penjualan produk			
	Persentase dari nilai penjualan bersih	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT Inti Pelangi Drumasindo	19,55% dan 47,52%	122,569,129,983	329,972,535,575
PT Prajamita Internusa	6,55% dan 13,9%	23,833,672,892	96,268,942,734
Jumlah		<u>146,402,802,875</u>	<u>426,241,478,309</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan pembantu

	Persentase dari nilai pembelian bersih	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT IntiPelangi Drumasindo	17,7% dan 31,58%	93,283,457,424	202,426,494,140
PT Prajamita Internusa	0 % dan 0,10%	-	545,087,925
Jumlah		<u>93,283,457,424</u>	<u>202,971,582,065</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Resiko Suku Bunga

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Nilai Tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinsplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Dalam mata uang	Mata Uang Asing	Setara dengan Rupiah	Setara dengan Rupiah
Aset				
Kas	USD	-	-	-
Bank	USD	40,246.49	534,766,205	952,339,970
Bank	AUD	827.23	8,379,468	8,550,717
Bank	EUR	990.00	14,770,661	15,284,603
Deposito	USD	1,000.00	119,988,000	111,960,000
Piutang usaha	USD	118,193.74	1,586,421,249	943,800,159
Jumlah		161,257.46	2,264,325,583.00	2,031,935,449
Liabilitas				
Hutang usaha	USD	10,690.80	142,528,746	201,058,618
Jumlah aset, bersih		150,566.66	2,121,796,837.00	1,830,876,831.00

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Resiko Kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015		Tahun 2014	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	56,261,195,999	56,261,195,999	101,192,474,458	101,192,474,458
Piutang lain-lain	68,226,139,356	68,226,139,356	67,205,841,871	67,205,841,871
Uang muka pembelian	29,792,784,308	29,792,784,308	29,560,954,918	29,560,954,918
Jumlah	154,280,119,663	154,280,119,663	197,959,271,247	197,959,271,247

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	4,045,387,167	4,045,387,167	3,309,483,704	3,309,483,704
Piutang usaha	56,261,195,999	56,261,195,999	101,192,474,458	101,192,474,458
Piutang lain-lain	68,226,139,356	68,226,139,356	67,205,841,871	67,205,841,871
Uang muka pembelian	34,601,010,754	34,601,010,754	29,560,954,918	29,560,954,918
J u m l a h	163,133,733,276	163,133,733,276	201,268,754,951	201,268,754,951
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	194,466,840,386	194,466,840,386	256,678,307,601	256,678,307,601
Hutang usaha	24,439,307,537	24,439,307,537	15,054,019,843	15,054,019,843
Hutang lain-lain	1,048,738,198	1,048,738,198	1,712,352,200	1,712,352,200
Beban YMH dibayar	1,738,379,461	1,738,379,461	783,434,969	783,434,969
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545
J u m l a h	257,503,664,127	257,503,664,127	310,038,513,158	310,038,513,158

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidak pastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).

26 PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen PT.Pelangi Indah Canindo, Tbk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2015.